

**PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA *TOYS AND TRICK* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS
VII F SEMESTER GENAP SMP NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2007/2008**



Skripsi

Oleh :

Esti Wahyuningsih

X4304006

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Esti Wahyuningsih. **PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA *TOYS AND TRICK* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS VII F SEMESTER GENAP SMP NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2007/2008**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, November 2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran biologi dengan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas VII F SMP Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dimulai dengan identifikasi permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick*, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, analisis serta refleksi untuk tindakan berikutnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII.F SMP Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008. Data diperoleh dari kajian dokumen, observasi, penyebaran angket, wawancara dan tes evaluasi kognitif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Validasi data menggunakan teknik triangulasi metode yaitu angket, observasi, wawancara dan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep. Motivasi belajar diukur melalui angket dan wawancara, sedangkan partisipasi diukur melalui angket dan lembar observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kenaikan rata-rata persentase hasil angket pada pra siklus sebesar 59,60%, siklus 1 sebesar 61,80% dan siklus 2 sebesar 76,82%, sedangkan kenaikan rata-rata persentase partisipasi siswa pada pra siklus sebesar 63,98%, siklus 1 sebesar 68,91% dan siklus 2 sebesar 76,22%. Rata-rata hasil penilaian pada lembar observasi partisipasi pada siklus 1 sebesar 69,61% dan pada siklus 2 sebesar 80,51%. Peningkatan penguasaan konsep diukur dari nilai rata-rata tes kemampuan awal, tes evaluasi siklus 1 dan siklus 2. Nilai rata-rata tes kemampuan awal sebesar 65,44, siklus 1 sebesar 71,92 dan siklus 2 sebesar 78,08.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya pemerintah diwujudkan dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum 2006 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kebijakan pemerintah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menekankan pada pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kreativitas, kesehatan, akhlak, dan kewarganegaraan yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan.

Penerapan KTSP di SMP sangat dipengaruhi oleh guru dalam menyusun silabus, sistem penilaian dan penerapan penggunaan pendekatan dan media pembelajaran. Penguasaan dan pemahaman suatu ilmu yang akan diajarkan seorang guru kepada siswa harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, mudah untuk dipahami dan dimengerti siswa. Selain hal tersebut, seorang guru dituntut untuk mengenal berbagai jenis pendekatan dan media pembelajaran, agar terampil dan dapat memilih pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan karena adanya variasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adanya lingkungan belajar yang bervariasi dan keadaan siswa yang berbeda-beda. Pendekatan dan media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan sifat dan hakekat materi pelajaran yang akan disampaikan, sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia, tingkat pemahaman, kemampuan dan perkembangan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penyusunan media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, karena pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pengajaran. Pemilihan media pembelajaran tidak akan berarti apa-apa, namun media pembelajaran baru berguna jika media pembelajaran dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan belajar dapat disusun menjadi daftar berupa perubahan-perubahan yang diinginkan yang hendak dicapai, perubahan-perubahan tersebut antara lain perubahan dalam artian pengetahuan (kognitif), perasaan atau sikap (afektif) dan perbuatan (psikomotor).

Pada suatu kelas guru akan menjumpai perbedaan kemampuan siswa yang satu dengan siswa yang lain. Perbedaan ini misalnya dalam kemampuan belajar, cara belajar dan kepribadian masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan yang beragam dalam menyerap materi pelajaran. Keanekaragaman kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar atau penguasaan konsep belajar siswa.

Sebagian besar pembelajaran yang dilakukan selama ini adalah dengan menggunakan metode ceramah atau kuliah mimbar, keberhasilan metode ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menguasai bahan, forum atau *audience* dan ketrampilan bahasa serta intonasi. Penerapan metode ceramah dapat menimbulkan kejenuhan kepada siswa, kurang dapat merangsang perkembangan kreativitas siswa dan proses belajar terjadi hanya satu arah dari guru ke siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas VII F SMP Negeri 8 Surakarta menunjukkan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan padanya. Selain itu, dari hasil observasi diketahui pula bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centred*). Kegiatan siswa hanya duduk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bisa membangkitkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akibatnya terlihat beberapa siswa yang bercanda, mengantuk dan melamun. Persentase ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran yang didapatkan melalui hasil pengamatan sekitar 42,05% dari jumlah seluruh siswa 39 orang. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa siswa dapat diketahui bahwa siswa merasa bosan dan jenuh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kebosanan ini mengakibatkan motivasi dan minat belajar siswa rendah. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat melemahkan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan (penguasaan konsep siswa rendah). Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab dengan guru biologi yang bersangkutan, dimana hasil ujian tengah semester genap masih ada siswa yang tidak tuntas belajar yaitu 10 orang atau 25,64%. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa serta lemahnya penguasaan konsep siswa menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dilihat dari segi proses dan hasil belajar biologi di kelas VII F SMP Negeri 8 Surakarta masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan adanya pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, adanya pemilihan pendekatan pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di kelas VII F. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah sebagai suatu inovasi atau pembaharuan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pendekatan pembelajaran tematik. Melalui pembelajaran tematik diharapkan siswa bisa lebih bersemangat atau termotivasi dalam belajar dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran tematik diharapkan pula dapat membantu siswa mengembangkan ketrampilan berpikir dan ketrampilan sosial pada diri siswa. Ketrampilan berpikir yang dimaksud yaitu kemampuan siswa dalam membangun serta mengembangkan pengetahuannya. Sedangkan, ketrampilan sosial pada diri siswa meliputi kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Dalam kerangka proses belajar mengajar yang dilakukan guru, penggunaan media dimaksudkan agar siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar terhindar dari gejala *verbalisme*, yakni mengetahui kata-kata yang disampaikan guru tetapi tidak memahami arti atau maknanya. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan media pembelajaran secara tepat. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa serta materi yang akan disampaikan. Salah satu media yang bisa diterapkan pada siswa kelas VII F yaitu *toys and trick* yang merupakan media pembelajaran dengan memanfaatkan benda-benda mainan sebagai sumber belajar. Penggunaan media *toys and trick* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna (*meaningful*) dikarenakan bahan atau materi pelajaran yang dipelajari dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran yang menjadikan siswa seolah-olah bermain, asyik dan bekerja dengan suatu media itu akan lebih menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan media *toys and trick* ini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik dan diharapkan proses pembelajaran nantinya akan menjadi lebih menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi dan penguasaan konsep biologi siswa sehingga kualitas pembelajaran di kelas menjadi lebih baik.

Atas dasar uraian tersebut diatas, maka diadakan penelitian dengan judul **”PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA *TOYS AND TRICK* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS VII F SEMESTER GENAP SMP NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2007/2008”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran terjadi hanya satu arah dari guru ke siswa (*teacher centred*) sehingga kurang dapat merangsang motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat melemahkan penguasaan konsep biologi siswa.
3. Kurangnya motivasi belajar, partisipasi siswa dan penguasaan konsep biologi siswa menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih rendah sehingga memerlukan adanya pemilihan pendekatan dan media pembelajaran secara tepat.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat mengkaji dan menjawab suatu permasalahan secara mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII F semester genap SMP Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 dengan jumlah siswa 39 orang.

2. Objek Penelitian

- a. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.
- b. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *toys and trick* yang merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan benda-benda mainan sebagai media belajar.
- c. Materi pokok yang digunakan adalah materi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- d. Penilaian kualitas pembelajaran meliputi pengukuran motivasi belajar melalui angket dan wawancara, partisipasi siswa melalui angket dan lembar observasi, sedangkan penguasaan konsep disetiap siklus melalui tes. Angket motivasi belajar, partisipasi siswa dan lembar observasi partisipasi dikutip dari skripsi Yenny Anjar J (2008: 108, 123 dan 208).
- e. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan dan pengalaman, sedangkan partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama.
- f. Penguasaan konsep adalah individu mampu menyebutkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan dari contoh-contoh yang menyajikan informasi tentang karakteristik dan nilai atribut dari konsep, kemudian dirumuskan kembali tentang konsep itu.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu Apakah pembelajaran biologi melalui pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas VII F semester genap SMP Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran biologi dengan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas VII F semester genap SMP Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 ?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
 - b. Dapat mengaktifkan daya pikir siswa dengan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Guru

Guru dapat termotivasi untuk menggunakan variasi pendekatan dan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan, khususnya mata pelajaran biologi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* pada proses pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik menggunakan media *toys and trick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas VII F SMP Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008. Hasil pengamatan dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 15,02% (Siklus 1= 61,80% dan Siklus 2= 76,82%), sedangkan peningkatan nilai rata-rata partisipasi siswa melalui angket sebesar 7,31% (Siklus 1= 68,91% dan Siklus 2= 76,22%) dan melalui lembar observasi menunjukkan peningkatan sebesar 10,90% (Siklus 1= 69,61% dan Siklus 2= 80,51%). Peningkatan nilai rata-rata tes kognitif atau ulangan harian siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar sebesar 6,16 (Siklus 1= 71,92 dan Siklus 2= 78,08). Pada siklus 2 seluruh siswa (100%) sudah tuntas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian di SMP Negeri 8 Surakarta selanjutnya dan dapat digunakan untuk mengadakan upaya bersama antara guru dan siswa serta penyelenggara pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar secara maksimal sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran di SMP Negeri 8 Surakarta dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dilihat dari segi proses dan hasil pembelajaran.

C. Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Perlu adanya penerapan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Sekolah perlu membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya guru trampil dan dapat memilih pendekatan dan media yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Hendaknya guru dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan keaktifan atau partisipasinya dalam pembelajaran.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga kualitas proses pembelajaran meningkat
- b. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya selalu mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki kepada siswa lain.
- c. Bagi anggota kelompok yang merasa kurang paham terhadap materi harus selalu aktif bertanya kepada siswa yang lain atau kepada guru.

4. Kepada Calon Peneliti

- a. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis meninjau kembali perangkat pembelajaran penelitian ini untuk disesuaikan dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, karakteristik siswa dan sekolah tempat penelitian.
- b. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel-variabel yang sudah ada.
- c. Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan instrumen-instrumen yang lebih baik dalam mengungkap aspek-aspek lainnya.